

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH: KONSELING KELUARGA



DOSEN PENGAMPU :

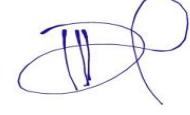
DR. ASNITI KARNI, M.Pd., Kons

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2024/2025



UNIVERSITAS FATMAWATI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM (BKI)

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
KONSELING KELUARGA	BKI-61029	BIMBINGAN DAN KONSELING	3	6	Ganjil : Agustus -Januari 2024/2025 Genap : Februari -Juli
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator MK	Kor. PRODI BKI	
		 Dr. Asniti Karni, M.Pd., Kons	 Dr. Asniti Karni, M.Pd., Kons	 Dilla Astarini, M.Pd	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL :	Melalui mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari teori dan praktik konseling keluarga. Mereka akan belajar bagaimana membantu anggota keluarga: Memahami bahwa setiap anggota keluarga saling mempengaruhi, menyadari bahwa masalah satu orang dapat berdampak pada seluruh keluarga, mencari solusi bersama untuk mengatasi masalah, meningkatkan hubungan positif dalam keluarga.			
	CPL-MK Kognitif	1. Memahami konsep dasar keluarga, sistem keluarga, dan dinamika interaksi keluarga. 2. Menganalisis berbagai teori konseling keluarga dan pendekatan-pendekatan yang relevan. 3. Menerapkan model-model intervensi konseling keluarga dalam berbagai kasus. 4. Mengevaluasi efektivitas berbagai teknik dan strategi konseling keluarga.			
	CPL-MK Afektif	1. Menghargai keragaman keluarga dan budaya. 2. Mengembangkan sikap empati dan non-judgmental terhadap keluarga. 3. Memiliki etika profesional dalam memberikan layanan konseling keluarga. 4. Berkomitmen untuk terus belajar dan mengembangkan diri di bidang konseling keluarga			

	CPL-MK Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi masalah-masalah yang sering terjadi dalam keluarga dan dampaknya terhadap anggota keluarga. 2. Membangun hubungan terapeutik yang efektif dengan keluarga. 3. Menggunakan berbagai teknik komunikasi terapeutik dalam konseling keluarga. 4. Memfasilitasi proses perubahan perilaku dalam keluarga. 5. Merencanakan dan melaksanakan sesi konseling keluarga.
Diskripsi Singkat	Mata kuliah ini mengkaji tentang konseling keluarga bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memahami dinamika keluarga, mengidentifikasi masalah yang umum terjadi, serta menerapkan teknik-teknik konseling yang efektif untuk membantu keluarga mencapai kesejahteraan.	

<p>Capaian Pembelajaran Akhir Sub-CP-MK (Materi Kuliah)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian keluarga, menyebutkan: tipe, tugas, peranan, struktur, fungsi , tahap perkembangan keluarga,dinamika keluarga dan menjelaskan konsep keluarga dalam Islam 2. Mahasiswa mampu menjelaskan definisi konseling keluarga, menyebutkan fungsi dan tujuan konseling keluarga, ciri-ciri hubungan dalam keluarga, permasalahan dalam keluarga dan penyebabnya. 3. Mahasiswa mampu menjelaskan : definisi keluarga sakinah (KS), landasan pembentukan KS, menyebutkan faktor-faktor pembentukan KS, ciri-ciri KS, cara mewujudkan KS, tahapan pembentukan KS dan cara menjaga KS 4. Mahasiswa mampu menjelaskan masalah keluarga, membuat program BK keluarga, menyebutkan bentuk BK keluarga serta dapat menjelaskan prosedur konseling keluarga. 5. Mahasiswa mampu menjelaskan proses konseling keluarga dan dapat menyebutkan serta mempraktekan tahapan konseling keluarga. 6. Mahasiswa mampu menjelaskan teknik yang berhubungan dengan konselor, Teknik konseling keluarga pendekatan system dan struktural, keterampilan menangani krisis dan keterampilan untuk mengubah perilaku klien 7. Mahasiswa mampu menjelaskan bimbingan pra nikah, menyebutkan tujuan dan fungsi BK pra nikah serta tahapan-tahapan konseling pra nikah 8. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian keluarga dan keutuhan keluarga, tahapan sebelum terjadinya sebuah perceraian, sebab-sebab perceraian, pengaruh negatif perceraian, perkembangan psikologis anak korban perceraian dan upaya yang dapat dilakukan oleh seorang konselor. 9. Mahasiswa mampu menjelaskan model bimbingan dan konseling, karakteristik bimbingan di SD, BK di SD, keluarga dengan anak usia SD serta tugas perkembangan keluarga dengan anak SD 10. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian remaja, model bimbingan untuk keluarga remaja, bina keluarga remaja (BKR), konseling individu dan BKp, KKp 11. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dewasa, tugas perkembangan dewasa awal, program bimbingan untuk keluarga dewasa, serta model bimbingan untuk keluarga dengan anak usia dewasa 12. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian lansia, bimbingan konseling untuk usia lanjut, tahapan BK keluarga usia lanjut serta model bimbingan untuk keluarga usia lanjut 13. Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyebutkan peranan, tugas dan dimensi konselor dalam konseling keluarga
--	--

Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literatur Wajib <ol style="list-style-type: none"> a. Lili Satria. 2017. Bimbingan konseling Keluarga. Bandung: Fokus Media b. Sofyan S. Wilis. 2009. Konseling Keluarga (Family Counseling). Bandung: Alfabeta CV c. Asniti Karni, Hermi Pasmawati, Dilla Astarini, 2022. Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Berbasis Budaya d. Asniti Karni, Dilla Astarini, Diana Zumrotus Saadah 2023. Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Berbasis Parenting Islam e. Asniti Karni, Diana Zumrotus Saadah, 2024. Pencegahan Kekerasan Seksual Inces 2. Literature Penunjang <ol style="list-style-type: none"> a. Artikel tentang Peranan Konselor dalam konseling keluarga untuk meningkatkan keharmonisan keluarga. 2022. b. Artikel tentang Bimbingan dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Anak. 2022 c. Artikel yang relevan dengan materi konseling keluarga 					
Media Pembelajaran	Perangkat lunak :	Perangkat keras :				
	Aplikasi MS Office, Power Point	Laptop, LCD, dan Smart Phone				
Team Teaching	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Asniti Karni, M.Pd., Kons 2. Diana Zumrotus Saadah, M.Psi, Psikolog 					
Mg ke	Sub-CP-MK (sbg kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mahasiswa diharapkan dapat menyetujui dan melaksanakan isi kontrak kuliah serta menemukan konsep-konsep utama dalam mata kuliah Konseling Keluarga.	Mahasiswa dapat menjelaskan rencana perkuliahan dan sistem penilaian yang akan dilakukan	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Sistem perkuliahan b. Ruang lingkup kajian materi Konseling Keluarga 	-

2	Mahasiswa mampu mamahami Konsep dasar keluarga	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian keluarga, menyebutkan: tipe, tugas, peranan, struktur, fungsi , tahap perkembangan keluarga,dinamika keluarga dan menjelaskan konsep keluarga dalam Islam	Teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan (TM: 3 x 50 menit) 	Pengertian keluarga, menyebutkan: tipe, tugas, peranan, struktur, fungsi , tahap perkembangan keluarga,dinamika keluarga dan menjelaskan konsep keluarga dalam Islam	5%
3	Mahasiswa mampu mamahami konsep dasar konseling keluarga	Mahasiswa dapat menjelaskan definisi konseling keluarga, menyebutkan fungsi dan tujuan konseling keluarga, ciri-ciri hubungan dalam keluarga, permasalahan dalam Keluarga dan Penyebabnya	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	Definisi konseling keluarga, menyebutkan fungsi dan tujuan konseling keluarga, ciri-ciri hubungan dalam keluarga, permasalahan dalam Keluarga dan Penyebabnya	5%
4	Mahasiswa mampu mamahami konsep dasar keluarga sakinah (KS)	Mahasiswa dapat menjelaskan : definisi keluarga sakinah (KS), landasan pembentukan KS, menyebutkan faktor-faktor pembentukan KS, ciri-ciri KS, cara mewujudkan KS, tahapan pembentukan KS dan cara menjaga KS	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	Ddefinisi keluarga sakinah (KS), landasan pembentukan KS, menyebutkan faktor-faktor pembentukan KS, ciri-ciri KS, cara mewujudkan KS, tahapan pembentukan KS dan cara menjaga KS	10%

5	Mahasiswa mampu memahami masalah-masalah dalam konseling keluarga	Mahasiswa dapat : menjelaskan masalah keluarga, membuat program BK keluarga, menyebutkan bentuk BK keluarga serta dapat menjelaskan prosedur konseling keluarga	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	Masalah-masalah dalam keluarga, membuat program BK keluarga, menyebutkan bentuk BK keluarga serta dapat menjelaskan prosedur konseling keluarga	5%
6	Mahasiswa mampu memahami proses dan tahapan konseling keluarga.	Mahasiswa dapat menjelaskan proses konseling keluarga dan dapat menyebutkan serta mempraktekan tahapan konseling keluarga	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	Proses dan tahapan dalam konseling keluarga	10%
7	Mahasiswa mampu memahami teknik konseling keluarga	Mahasiswa dapat menjelaskan teknik yang berhubungan dengan konselor, Teknik konseling keluarga pendekatan system dan struktural, keterampilan menangani krisis dan keterampilan untuk mengubah perilaku klien	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	Teknik yang berhubungan dengan konselor, Teknik konseling keluarga pendekatan system dan struktural, keterampilan menangani krisis dan keterampilan untuk mengubah perilaku klien	10%

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) Bobot Penilaian 25%						
8						
9	Mahasiswa mampu memahami konsep bimbingan pranikah	Mahasiswa dapat menjelaskan bimbingan pra nikah, menyebutkan tujuan dan fungsi BK pra nikah serta tahapan-tahapan konseling pra nikah	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	Mahasiswa dapat menjelaskan bimbingan pra nikah, menyebutkan tujuan dan fungsi BK pra nikah serta tahapan-tahapan konseling pra nikah	10%
10	Mahasiswa mampu memahami perceraian dan dampak pada anak	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian keluarga dan keutuhan keluarga, tahapan sebelum terjadinya sebuah perceraian, sebab-sebab perceraian, pengaruh negatif perceraian, perkembangan psikologis anak korban perceraian dan upaya yang dapat dilakukan oleh seorang konselor	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	Pengertian keluarga dan keutuhan keluarga, tahapan sebelum terjadinya sebuah perceraian, sebab-sebab terjadinya perceraian, pengaruh negatif perceraian, perkembangan psikologis anak korban perceraian dan upaya yang dapat dilakukan oleh seorang konselor	10%
11	Mahasiswa mampu memahami BK untuk anak usia Sekolah Dasar (SD)	Mahasiswa dapat menjelaskan model bimbingan dan konseling, karakteristik bimbingan di SD, BK di SD, keluarga dengan anak usia SD serta tugas	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, 	Model bimbingan dan konseling, karakteristik bimbingan di SD, BK di SD, keluarga dengan anak usia SD serta tugas	10%

		perkembangan keluarga dengan anak SD		disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit)	perkembangan keluarga dengan anak SD	
12	Mahasiswa mampu memahami BK untuk anak usia Remaja	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian remaja, model bimbingan untuk keluarga remaja, bina keluarga remaja (BKR), konseling individu dan BKp, KKp	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	Pengertian remaja, model bimbingan untuk keluarga remaja, bina keluarga remaja (BKR), konseling individu dan BKp, KKp	5%
13	Mahasiswa mampu memahami BK untuk anak usia dewasa	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dewasa, tugas perkembangan dewasa awal, program bimbingan untuk keluarga dewasa, serta model bimbingan untuk keluarga dengan anak usia dewasa	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	Pengertian dewasa, tugas perkembangan dewasa awal, program bimbingan untuk keluarga dewasa, serta model bimbingan untuk keluarga dengan anak usia dewasa	5%
14	Mahasiswa mampu memahami bimbingan dan konseling untuk keluarga lansia	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian lansia, bimbingan konseling untuk usia lanjut, tahapan BK keluarga usia lanjut serta model bimbingan	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan 	Pengertian lansia, bimbingan konseling untuk usia lanjut, tahapan BK keluarga usia lanjut serta model bimbingan untuk keluarga usia lanjut	5%

		untuk keluarga usia lanjut		capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit)		
15	Mahasiswa mampu memahami peranan konselor dalam konseling keluarga	Mahasiswa dapat menjelaskan dan menyebutkan peranan, tugas dan dimensi konselor dalam konseling keluarga	teknik penilaian terdiri dari: 1) Observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, 6) angket.	<ul style="list-style-type: none"> • kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktik BKp, praktik lapangan, praktik kerja penelitian, perancangan, atau pengembangan, disesuaikan dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. (TM: 3 x 50 menit) 	Pperanan, tugas dan dimensi konselor dalam konseling keluarga	10%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)					

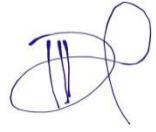
Mata Kuliah	:	Konseling Keluarga
Kode Mata Kuliah	:	BKI-61029
Semester	:	3
Nama Mahasiswa	:	
NIM	:	

Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub- CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal – Bobot (%)*)		Bobot (%) Sub-CPMK	Nilai Mahasiswa (0-100)	$\Sigma(\text{Nilai Mahasiswa} \times \text{Bobot%})$	Ketercapaian CPL pada MK (%)	Perbaikan Pencapaian CPMK		
1-2	CPL2	CPMK2	Sub- CPMK-1	I-1.1 I-1.2 I-1.3	Tugas-1 Tugas-2 Soal Esay Kuis-1	5 5 5	15						
3-4	CPL4	CPMK4	Sub- CPMK-2	I-2.1 I-2.2	Tugas-3 Tugas-4 Soal Esay UTS	5 5 5	15						
5-6	CPL2	CPMK2	Sub- CPMK-3	I-3.1 I-3.2	Tugas-5 Soal Esay UTS	10 5	15						
7	CPL4	CPMK4	Sub- CPMK-4	I-4.1 I-4.2	Tugas-6	5	5						
8	Evaluasi Tengah Semester (ETS)												
9-10			Sub- CPMK-5	I-5.1 I-5.2 I-5.3 I-5.4	Tugas-7 Soal Esay UAS	5 5	10						
11-12- 13-14- 15	CPL-1	CPMK-1	Sub- CPMK-6	I-6.1 I-6.2 I-6.3 I-6.4 I-6.5	Tugas-8ABC	20	40						
				I-6.6	Soal Esay UAS	10							
				I-6.7	Observasi	5							
				I-6.8	Observasi	5							
16	Evaluasi Akhir Semester (EAS)												
Total Bobot (%)					100	100							
Nilai Akhir Mahasiswa ($\Sigma(\text{Nilai Mahasiswa} \times \text{Bobot%})$)													

Catatan: CLO = Course Learning Outcomes, LLC = Lesson Learning Outcomes

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Bengkulu, 30 Agustus 2024
Dosen Pengampu/
Penanggungjawab MK



Dilla Astarini, M.Pd
NIP. 199001212019032008



Dr. Asniti Karni, M.Pd., Kons
NIP. 197203122000032003